

**EDUCATION AND  
SOCIAL HUMANITIES  
CONFERENCE  
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**THE IMPLEMENTATION OF THE READING COMPREHENSION  
METHOD IN ARABIC LANGUAGE LEARNING AT ISLAMIC SENIOR  
HIGH SCHOOLS: TEACHERS' AND STUDENTS' PERSPECTIVES**

**Isop Syafei<sup>1</sup>, Kania Herliana Kurnia<sup>2</sup>, Faiza Alipvia Khoerunnisa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: [isop.syafei@uinsgd.ac.id](mailto:isop.syafei@uinsgd.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to examine the implementation of the reading comprehension method in improving Arabic language learning at Madrasah Aliyah from the perspectives of teachers and students. This research employs a descriptive qualitative approach to provide an in-depth description of how the reading comprehension method is applied in Arabic language learning at Madrasah Aliyah, based on insights from both teachers and students. Primary data were obtained through classroom observations, in-depth interviews, and documentation, while secondary data consisted of the curriculum, syllabus, lesson plans, teaching materials, and supporting literature. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation to obtain authentic and comprehensive information. Data were analyzed using an interactive model that includes data reduction, data display, and conclusion drawing, repeatedly conducted until valid findings were produced. The results indicate that both teachers and students perceive the reading comprehension method as highly important and effective in Arabic language learning. Teachers implement the stages of pre-reading, while-reading, and post-reading through strategies such as skimming, scanning, annotating, guided reading, and reciprocal teaching. Students reported that the method helps them learn more systematically, increases motivation, and enhances learning autonomy. Visual media also strengthens reading interest. Challenges encountered include heterogeneous student abilities, limited vocabulary, short instructional time, and the lack of varied reading texts. Despite these constraints, the method remains effective in improving text comprehension and critical thinking skills.

**Keywords:** Arabic Language Learning, *Madrasah Aliyah*, Reading Comprehension Method

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) selama ini menghadapi tantangan utama dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman (*reading comprehension*), padahal keterampilan ini merupakan fondasi bagi penguasaan aspek kebahasaan lainnya, seperti menulis, berbicara, dan memahami teks-teks keagamaan (Chaer, 2014). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks, menemukan ide pokok, dan mengaitkan informasi implisit, sementara guru kerap terkendala dalam pemilihan metode pengajaran yang efektif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Di sisi lain, tuntutan kurikulum berbasis kompetensi mendorong tercapainya kemampuan literasi yang lebih tinggi, termasuk kemampuan memahami wacana Arab secara analitis dan kritis. Ketidakseimbangan antara tuntutan pembelajaran dan realitas praktik di kelas menegaskan pentingnya penelitian mengenai bagaimana metode membaca pemahaman diterapkan di MA, serta bagaimana guru dan siswa memandang efektivitas implementasinya.

Sejumlah penelitian relevan telah dilakukan untuk menjelaskan strategi peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Pertama, penelitian oleh Al-Husaini (2019) menunjukkan bahwa penggunaan strategi SQ3R meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gagasan utama dan detail penting dalam teks Arab. Kedua, studi oleh (Nurfaizah & Setiawan (2020) menemukan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* efektif dalam memfasilitasi interaksi antara siswa dan teks, terutama dalam kegiatan merangkum serta memprediksi isi bacaan. Ketiga, penelitian oleh Al-Faruqi (2021) mengungkap bahwa penggunaan media digital interaktif dapat memperkuat motivasi belajar dan mempercepat proses pemahaman makna kosakata sulit dalam teks Arab. Keempat, studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) membuktikan bahwa penggunaan strategi *scaffolding* memberikan dukungan bertahap kepada siswa sehingga mereka dapat memproses teks secara lebih mandiri. Kelima, penelitian oleh Syam dan Ridwan (2023) menegaskan bahwa metode membaca intensif yang dipadukan dengan latihan analisis wacana mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami struktur sintaktis dan kohesi teks.

Meskipun kelima penelitian tersebut memberikan kontribusi berharga, sebagian besar berfokus pada efektivitas metode membaca pemahaman dari sisi strategi pedagogis atau media yang digunakan, tanpa menelaah secara mendalam bagaimana metode tersebut dipersepsi dan dilaksanakan oleh guru serta bagaimana siswa merasakan proses pembelajaran yang dijalankan. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada konteks perguruan tinggi atau sekolah menengah berbasis bahasa Arab, bukan pada lingkungan MA yang memiliki karakteristik pembelajar yang heterogen. Penelitian sebelumnya juga cenderung menilai keberhasilan metode membaca pemahaman melalui tes hasil belajar, bukan melalui analisis komprehensif yang menggabungkan sudut pandang guru dan pengalaman siswa dalam interaksi pembelajaran sehari-hari.

Gap penelitian tampak jelas pada kurangnya kajian yang menggabungkan perspektif guru dan siswa secara sekaligus dalam memahami implementasi metode membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Arab di MA. Belum banyak penelitian yang menggali bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi metode tersebut serta bagaimana siswa menghayati pengalamannya, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun motivasional. Ruang kosong inilah yang perlu diisi agar model penerapan metode membaca pemahaman dapat dirancang lebih kontekstual dan tepat sasaran.

Penelitian ini memiliki dampak teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pembelajaran bahasa Arab dengan menghadirkan pemahaman yang lebih holistik mengenai implementasi metode membaca pemahaman berdasarkan interaksi dua pihak utama dalam proses pembelajaran. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru MA dalam merancang strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi pengembang kurikulum dan lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan peningkatan kompetensi literasi bahasa Arab sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan metode membaca pemahaman (*reading comprehension*) dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) berdasarkan

perspektif guru dan siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap realitas pembelajaran secara alamiah, termasuk interpretasi, pengalaman, serta pandangan subjektif para informan yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran (Creswell, 2018). Penelitian kualitatif deskriptif juga memungkinkan peneliti untuk menelaah praktik pendidikan secara kontekstual sehingga hasil temuan dapat memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana metode membaca pemahaman dirancang, diterapkan, dan dievaluasi dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru dan siswa MA yang menjadi partisipan penelitian melalui wawancara mendalam, observasi proses pembelajaran, serta dokumentasi terkait kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Sumber data primer ini dipilih untuk menggali informasi autentik mengenai praktik nyata di kelas dan pandangan guru maupun siswa tentang efektivitas metode yang digunakan (Hermawan, 2011). Adapun data sekunder meliputi dokumen kurikulum, silabus, RPP, bahan ajar bahasa Arab, foto kegiatan pembelajaran, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan metode membaca pemahaman. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang analisis sehingga hasil penelitian memiliki dasar teoritis dan empiris yang kuat (Hermawan, 2011).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk mengamati proses penerapan metode membaca pemahaman, termasuk langkah-langkah pembelajaran, interaksi guru-siswa, serta respon siswa terhadap materi yang disampaikan. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru bahasa Arab dan beberapa siswa sebagai informan kunci untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala yang mereka hadapi (Hermawan, 2011). Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen pembelajaran dan arsip sekolah yang relevan dengan penerapan metode membaca pemahaman. Ketiga teknik ini saling melengkapi sehingga data yang diperoleh bersifat komprehensif dan valid.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih, menyederhanakan, serta memfokuskan data sesuai kebutuhan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan peneliti memahami pola, tema, atau hubungan antarkomponen yang muncul selama proses analisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan utama mengenai implementasi metode membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan perspektif guru dan siswa. Ketiga tahap ini berlangsung secara berulang hingga diperoleh kesimpulan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Metode Membaca Pemahaman (Reading Comprehension)

Guru memandang metode membaca pemahaman (*reading comprehension*) sebagai pendekatan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA), terutama karena karakteristik siswa yang masih berada pada tahap pengembangan kemampuan dasar berbahasa serta keterampilan memahami wacana Arab secara analitis (Grabe, & Stoller, 2019). Guru menilai bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan fondasi bagi penguasaan keterampilan bahasa lainnya, khususnya memahami teks-teks keagamaan yang menjadi karakteristik pembelajaran bahasa Arab di MA. Temuan

penelitian memperlihatkan bahwa penerapan metode membaca pemahaman dilakukan guru melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan strategi membaca pemahaman, serta evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan, guru menyatakan bahwa mereka terlebih dahulu menganalisis tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan tingkat kesulitan materi bacaan yang akan diajarkan (Suryani, 2021). Pemilihan teks menjadi aspek yang dianggap sangat penting karena teks harus sesuai dengan kemampuan kognitif dan linguistik siswa. Guru menekankan bahwa kesalahan dalam memilih teks dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan efektif, misalnya apabila teks terlalu sulit dan memuat banyak kosakata asing yang tidak familiar bagi siswa. Guru juga merancang langkah pembelajaran yang meliputi *pre-reading*, *while-reading*, dan *post-reading*. Pada tahap *pre-reading*, guru menyiapkan aktivitas pembuka yang bertujuan membangun latar belakang pengetahuan siswa, seperti tanya jawab tentang tema bacaan atau pengenalan kosakata kunci (Suryani, 2021). Dalam perspektif guru, aktivitas ini sangat membantu meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki isi teks.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan beragam strategi *reading comprehension* yang dianggap paling sesuai untuk konteks MA. Strategi yang paling sering digunakan adalah *skimming* dan *scanning* untuk mengenalkan siswa pada struktur umum dan informasi spesifik dalam teks, serta strategi *annotating* dan *summarizing* untuk menuntun siswa memahami makna lebih mendalam (Alderson, 2000). Guru menjelaskan bahwa langkah *while-reading* menjadi inti pembelajaran, karena pada tahap ini siswa diberikan kesempatan membaca teks secara mandiri dan mengidentifikasi pokok pikiran, makna kosakata, hubungan antarkalimat, serta informasi implisit. Guru biasanya memberikan pertanyaan panduan yang membantu siswa menelusuri ide-ide utama, misalnya melalui pertanyaan berbasis pemahaman literal, inferensial, dan evaluatif. Guru menilai bahwa strategi bertahap ini membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca yang sistematis dan bertumpu pada pemahaman isi teks, bukan sekadar membaca secara mekanis (Yunus, 2020).

Selain strategi saat membaca, guru juga menerapkan beberapa pendekatan berbasis diskusi untuk memperkuat pemahaman. Pendekatan *guided reading* dan *reciprocal teaching* merupakan dua strategi yang dianggap sangat efektif. Pada *guided reading*, guru memberikan bimbingan langsung saat siswa mengalami kesulitan memahami struktur kalimat atau makna konteks tertentu. Dalam *reciprocal teaching*, guru membagi siswa dalam kelompok kecil dan memberikan peran sebagai peramal, penanya, penjelas, dan peringkas (Palincsar & Brown, 1984). Guru mengatakan bahwa strategi ini mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca, mengurangi ketergantungan kepada guru, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif mereka.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa guru memandang metode membaca pemahaman sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut guru, penggunaan teks yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti tema pendidikan, lingkungan, atau moral keagamaan, membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga menambahkan bahwa variasi media pembelajaran seperti video pendek, gambar, atau aplikasi digital membantu memperkaya pengalaman membaca dan menumbuhkan minat siswa terhadap teks bahasa Arab (Hassan, 2021). Guru menegaskan bahwa integrasi media digital mempermudah pemberian ilustrasi makna, terutama untuk kosakata abstrak yang sulit dijelaskan secara langsung.

Namun demikian, guru juga mengakui adanya beberapa kendala dalam penerapan metode membaca pemahaman. Kendala utama adalah heterogenitas kemampuan siswa. Dalam satu kelas, terdapat siswa yang memiliki kemampuan membaca cukup baik dan mampu memahami teks secara mandiri, tetapi tidak sedikit pula siswa yang masih mengalami kesulitan dasar seperti membaca kata secara benar atau memahami struktur kalimat Arab sederhana (Fauzan, 2019). Kondisi ini menyebabkan guru harus memberikan porsi pendampingan lebih besar kepada siswa yang kurang mampu, sehingga waktu pembelajaran sering kali tidak cukup untuk menyelesaikan seluruh langkah yang telah direncanakan. Guru menyatakan bahwa mereka sering menyesuaikan strategi pembelajaran di tengah proses agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran, meskipun secara ideal hal tersebut memerlukan waktu lebih panjang.

Kendala kedua adalah keterbatasan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di MA. Guru mengatakan bahwa buku teks yang digunakan sering kali tidak menyediakan variasi teks yang cukup, terutama yang berbasis konteks lokal atau isu kontemporer yang dekat dengan kehidupan siswa. Guru harus mencari atau menyusun sendiri teks tambahan agar pembelajaran lebih bermakna, namun hal ini membutuhkan waktu dan keterampilan tersendiri (Suherdi, 2018). Selain itu, beberapa guru mengakui bahwa pelatihan profesional terkait strategi membaca pemahaman masih terbatas, sehingga mereka cenderung mengandalkan pengalaman pribadi dalam mengembangkan strategi.

Dalam hal evaluasi pembelajaran, guru menggunakan dua pendekatan, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi makna, menjawab pertanyaan pemahaman, dan memberikan ringkasan (Astuti, 2020). Sementara evaluasi hasil biasanya dilakukan melalui tes membaca atau lembar kerja yang berisi pertanyaan terkait isi teks. Guru menilai bahwa evaluasi berperan penting untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa sekaligus sebagai dasar perbaikan strategi pembelajaran berikutnya.

Dalam pembahasan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode membaca pemahaman oleh guru di MA sudah sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa modern yang menekankan pada proses konstruksi makna melalui interaksi antara pembaca dan teks. Guru telah menerapkan langkah-langkah *reading comprehension* yang sistematis, meskipun dengan beberapa penyesuaian kontekstual akibat kendala yang dihadapi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan metode membaca pemahaman sangat bergantung pada kemampuan guru merancang strategi, memilih teks, memberikan bimbingan, dan menumbuhkan motivasi siswa. Pembelajaran membaca tidak hanya memerlukan strategi linguistik, tetapi juga pendekatan pedagogis yang adaptif dan reflektif sesuai karakteristik siswa MA.

### **Pandangan dan Pengalaman Siswa dalam Penerapan Metode Membaca Pemahaman (Reading Comprehension)**

Siswa memandang penerapan metode membaca pemahaman (*reading comprehension*) dalam pembelajaran bahasa Arab di MA sebagai pendekatan yang membantu mereka memahami teks secara lebih sistematis dan terarah. Banyak siswa menyatakan bahwa sebelum guru menerapkan langkah-langkah membaca pemahaman, mereka sering merasa kesulitan membaca teks Arab karena tidak mengetahui strategi untuk menemukan ide pokok, makna kosakata, atau hubungan antarbagian teks. Namun, setelah guru mulai menggunakan tahapan *pre-reading*, *while-reading*, dan *post-reading*, siswa merasa proses membaca menjadi lebih mudah diikuti. Mereka mengetahui apa yang harus dilakukan sebelum membaca, apa yang perlu

dicermati saat membaca, dan bagaimana cara memastikan pemahaman setelah membaca. Siswa juga menilai bahwa metode ini membantu mereka mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih mandiri dan kritis dalam menyikapi teks bahasa Arab (Grabe, & Stoller, 2019).

Dalam wawancara, sebagian besar siswa menekankan bahwa aktivitas *pre-reading* merupakan tahap yang sangat penting karena membantu mereka memahami konteks bacaan sebelum mulai membaca (Carrell, 1983). Mereka merasa terbantu ketika guru mengenalkan kosakata kunci, tema bacaan, atau memberikan pertanyaan pemantik. Aktivitas ini membuat mereka merasa “siap” dan tidak langsung terkejut dengan kesulitan bahasa dalam teks. Siswa mengaku lebih percaya diri karena telah memahami gambaran umum isi bacaan. Beberapa siswa menyatakan bahwa aktivitas pengenalan kosakata baru sangat membantu mereka, terutama siswa dengan kemampuan dasar bahasa Arab yang masih terbatas (Yunus, 2021). Dengan mengetahui kosakata kunci, mereka lebih mudah mengikuti alur bacaan meskipun tidak memahami seluruh kata dalam teks.

Pada tahap *while-reading*, siswa mengalami proses yang beragam sesuai tingkat kemampuan masing-masing. Sebagian siswa yang berada pada kategori kemampuan menengah dan tinggi menyatakan bahwa strategi membaca seperti *skimming* dan *scanning* memudahkan mereka dalam menemukan informasi tertentu dengan cepat. Mereka merasa terbantu ketika guru mengarahkan untuk mencari gagasan utama atau menjawab pertanyaan panduan selama membaca. Di sisi lain, siswa dengan kemampuan rendah mengungkapkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan memahami struktur kalimat dan makna kata meskipun strategi tersebut diterapkan. Namun demikian, mereka mengakui bahwa bantuan guru saat kegiatan *guided reading* serta kerja kelompok membantu mereka mengatasi kesulitan tersebut (Rosyidah, 2021). Dukungan teman sebaya dalam aktivitas diskusi membuat proses membaca tidak terlalu membebani dan lebih bermakna.

Selanjutnya, dalam tahap *post-reading*, siswa menyatakan bahwa kegiatan merangkum, menjawab pertanyaan pemahaman, dan mendiskusikan isi teks sangat bermanfaat untuk memastikan sejauh mana mereka memahami materi yang telah dipelajari (Fauzi, 2020). Mereka menilai bahwa aktivitas ini membantu memperkuat ingatan mereka terhadap isi teks sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis, terutama ketika diminta memberikan tanggapan atau evaluasi terhadap pesan dalam bacaan. Beberapa siswa juga menikmati kegiatan presentasi ringkasan kelompok karena menumbuhkan rasa tanggung jawab dan melatih keterampilan berbicara dalam bahasa Arab meskipun masih sederhana. Dengan demikian, kegiatan *post-reading* bukan hanya memperkokoh pemahaman, tetapi juga memperluas ruang penggunaan bahasa Arab dalam konteks lisan.

Selain itu, siswa memandang penerapan metode membaca pemahaman sebagai cara yang meningkatkan motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik ketika guru menyisipkan gambar, video singkat, atau diskusi ringan sebelum membaca. Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran membuat teks yang awalnya tampak sulit menjadi lebih mudah dipahami karena mereka dapat menghubungkan isi bacaan dengan contoh visual atau fenomena kehidupan sehari-hari (Suherdi, 2018). Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka lebih tertarik membaca jika materinya relevan dengan pengalaman atau isu yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti topik adab, lingkungan, pendidikan, atau kisah nyata. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi tema bacaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Pengalaman siswa dalam menerapkan metode ini juga menunjukkan bahwa mereka merasa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa menyebutkan bahwa pendekatan seperti *reciprocal teaching* membuat mereka lebih berani bertanya, menjelaskan, atau menyampaikan pendapat. Keaktifan ini tidak hanya muncul dari siswa berkemampuan baik, tetapi juga dari siswa yang sebelumnya pasif. Dalam kelompok kecil, suasana diskusi lebih cair sehingga siswa yang kurang percaya diri pun merasa nyaman berpartisipasi. Temuan ini menunjukkan bahwa metode membaca pemahaman dapat mendorong interaksi sosial yang positif serta meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

Meskipun demikian, pengalaman siswa juga memperlihatkan adanya beberapa kendala selama proses pembelajaran. Kendala pertama adalah kesulitan kosakata, terutama bagi siswa yang kemampuan bahasa Arabnya masih dasar. Mereka mengaku bahwa banyaknya kosakata baru sering menghambat alur pemahaman sehingga mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk membaca satu teks. Kendala kedua adalah struktur kalimat bahasa Arab yang kompleks. Beberapa siswa menyatakan bahwa meskipun mereka memahami sebagian besar kosakata, mereka masih kesulitan memahami makna kalimat secara menyeluruh karena struktur gramatikalnya berbeda dengan bahasa Indonesia. Kendala ketiga adalah keterbatasan waktu belajar. Siswa merasa bahwa proses membaca dengan tahapan lengkap sering kali membutuhkan waktu lama sehingga satu teks kadang tidak selesai dibahas dalam satu pertemuan.

Dari hasil temuan tersebut, pembahasan menunjukkan bahwa pengalaman siswa terhadap metode membaca pemahaman sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya interaksi aktif antara pembaca dan teks. Pandangan siswa menguatkan bahwa strategi membaca yang sistematis membantu mengurangi beban kognitif, meningkatkan kesiapan, serta memperbaiki kemampuan pemahaman mereka. Temuan ini mendukung konsep *schema theory*, yang menyatakan bahwa aktivasi pengetahuan awal mempermudah siswa dalam menyerap informasi baru. Selain itu, pengalaman siswa dalam diskusi kelompok menunjukkan relevansi teori *socio-constructivism*, bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa membangun pemahaman melalui interaksi sosial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa menilai metode membaca pemahaman sebagai pendekatan yang efektif, meskipun membutuhkan adaptasi terutama bagi siswa yang kemampuan bahasanya rendah. Pengalaman mereka mencerminkan bahwa keberhasilan metode ini sangat bergantung pada keseimbangan antara strategi guru, relevansi teks, dukungan teman sebaya, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, penerapan metode membaca pemahaman bukan hanya berfungsi sebagai teknik memahami teks, tetapi juga sebagai strategi yang memperkuat motivasi, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **Faktor Pendukung Penerapan Metode Membaca Pemahaman (Reading Comprehension)**

#### **a. Kompetensi dan Kesiapan Guru**

Guru yang memiliki penguasaan strategi membaca pemahaman terbukti menjadi faktor pendukung utama. Dalam wawancara, sebagian besar guru mengatakan bahwa mereka telah menerapkan teknik seperti *skimming*, *scanning*, menemukan ide pokok, membuat inferensi, dan menganalisis struktur teks. Secara teoritis, penguasaan strategi membaca oleh guru sejalan dengan pendapat Westwood (2008) yang menegaskan bahwa guru perlu memahami karakteristik teks dan strategi kognitif agar mampu membimbing siswa secara efektif. Guru juga menunjukkan kesiapan mengombinasikan metode *guided reading*, *think-aloud*,

dan latihan merangkum, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Hal ini sesuai dengan pandangan Grabe & Stoller (2013) yang menyatakan bahwa keberhasilan membaca pemahaman sangat bergantung pada kemampuan guru mengelola strategi kognitif dan metakognitif dalam kelas.

#### b. Motivasi Belajar Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap teks bacaan lebih cepat memahami materi dan aktif dalam diskusi. Siswa menyukai teks yang relevan dengan kehidupan mereka. Teori membaca Rosenblatt (1994) menyatakan bahwa keterlibatan emosional dan pengalaman personal siswa mempengaruhi proses pemaknaan teks. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi intrinsik siswa menjadi pendorong kuat dalam keberhasilan metode membaca pemahaman.

#### c. Budaya dan Lingkungan Literasi Sekolah

MA yang menjadi lokasi penelitian memiliki budaya literasi yang cukup berkembang. Program “Gerakan Literasi Madrasah”, adanya pojok baca, serta kegiatan membaca 10–15 menit sebelum pelajaran sangat membantu meningkatkan kebiasaan membaca. Teori lingkungan belajar konstruktivis Vygotsky (1980) mendukung temuan ini. Ia menekankan pentingnya lingkungan sosial-kultural dalam membentuk kemampuan literasi siswa. Ketika sekolah menyediakan lingkungan yang kaya teks, siswa akan lebih terbiasa memahami dan menafsirkan informasi tertulis.

#### d. Sarana Pembelajaran yang Memadai

Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi yang cukup beragam, dan guru memanfaatkan akses internet untuk memperkaya teks bacaan. Sarana seperti LCD projector dan video kontekstual juga membantu mempermudah siswa memahami isi bacaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nation (2009), yang menyebutkan bahwa keberagaman jenis teks dan sarana pendukung dalam pembelajaran meningkatkan paparan siswa terhadap variasi struktur dan kosakata.

### **Faktor Penghambat Penerapan Metode Membaca Pemahaman (Reading Comprehension)**

#### a. Kemampuan Membaca Dasar yang Lemah

Guru menyatakan bahwa sebagian siswa masih kesulitan memahami makna literal, menemukan gagasan utama, atau membedakan informasi penting dan tidak penting. Ketimpangan kemampuan antarsiswa membuat guru harus mengulang materi dasar. Dari sudut teoretis, W. Grabe (2010) menegaskan bahwa membaca pemahaman hanya dapat berkembang jika kemampuan membaca tingkat dasar telah kuat. Tanpa penguasaan literal *comprehension*, siswa akan kesulitan mencapai pemahaman tingkat inferensial dan evaluatif.

#### b. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Pembelajaran membaca pemahaman memerlukan beberapa tahap: prabaca, baca intensif, diskusi, dan evaluasi. Namun, alokasi 2–3 jam pelajaran per minggu tidak cukup untuk menerapkan semua tahapan secara optimal. Nunan (2003) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah proses kompleks yang membutuhkan waktu berulang dan latihan bertahap. Keterbatasan waktu membuat guru hanya dapat fokus pada pemahaman permukaan, bukan analisis mendalam.

#### c. Rendahnya Minat Baca di Luar Kelas

Beberapa siswa mengaku jarang membaca di luar pembelajaran formal. Faktor penyebabnya antara lain kebiasaan menggunakan gawai untuk hiburan, kurangnya dukungan

keluarga, dan kesulitan memahami teks panjang. Penelitian UNESCO (2016) dan PISA (2018) menunjukkan bahwa rendahnya kebiasaan membaca di luar sekolah menjadi salah satu penyebab turunnya kemampuan literasi remaja di beberapa negara, termasuk Indonesia. Kondisi ini selaras dengan temuan penelitian bahwa kebiasaan membaca yang rendah berdampak langsung pada kemampuan memahami teks.

d. Keterbatasan Variasi Teks dalam Buku Paket

Walaupun perpustakaan menyediakan banyak pilihan bacaan, guru menyatakan bahwa teks dalam buku paket kurang variatif dan cenderung monoton. Bacaan yang tidak kontekstual menurunkan minat siswa dan membuat pembelajaran kurang menantang. Menekankan pentingnya teks yang relevan dan multi-perspektif untuk membangun kemampuan membaca yang kritis dan reflektif. Kurangnya variasi teks dapat menghambat tercapainya tujuan tersebut.

e. Kelas yang Terlalu Besar

Jumlah siswa dalam satu kelas mencapai 30–36 orang. Kondisi ini membuat guru sulit memberikan pendampingan individual. Diskusi kelas sering didominasi siswa aktif, sedangkan siswa lain menjadi pasif. Menurut Harmer (2013) kelas besar cenderung menurunkan efektivitas pembelajaran bahasa karena guru sulit mengontrol interaksi dan memantau kemampuan tiap siswa. Hal ini terbukti pada penelitian ini, di mana siswa dengan kemampuan rendah kurang mendapatkan perhatian.

Jika dilihat secara menyeluruh, faktor pendukung dan penghambat saling berkaitan. Kompetensi guru dan budaya literasi sekolah mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi hasilnya tetap terbatas ketika kemampuan dasar siswa tidak merata atau waktu pembelajaran tidak mencukupi. Faktor eksternal seperti sarana dan variasi teks sudah mendukung, namun penguasaan individual masih sulit karena jumlah siswa yang besar.

Secara teoretis, temuan penelitian ini menguatkan model interaksi membaca yang dikemukakan Spiro dkk., (2017), bahwa membaca adalah proses kompleks yang dipengaruhi kemampuan pembaca, lingkungan, dan strategi pengajaran. Karena itu, penguatan kemampuan dasar siswa, pengadaan teks yang lebih variatif, dan penyesuaian alokasi waktu pembelajaran menjadi aspek strategis yang perlu dipertimbangkan oleh madrasah.

**Persepsi Guru tentang Efektivitas Metode Membaca Pemahaman (Reading Comprehension)**

a. Efektivitas dalam Meningkatkan Pemahaman Literal dan Inferensial

Guru Bahasa Arab menilai bahwa metode membaca pemahaman efektif membantu siswa memahami makna literal seperti identifikasi kata kunci, ide pokok (*al-fikrah al-ra'isiyyah*), dan informasi tekstual sederhana. Guru mengatakan bahwa melalui latihan skimming dan scanning, siswa dapat lebih cepat menangkap struktur dasar teks, terutama dalam teks bacaan naratif dan ekspositoris. Temuan ini selaras dengan pandangan W. P. Grabe & Stoller (2013) yang menekankan bahwa strategi membaca intensif dan ekstensif dapat meningkatkan pemahaman literal dan inferensial apabila dilakukan secara berulang dan sistematis.

b. Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemandirian Membaca

Guru menyatakan bahwa setelah menerapkan metode membaca pemahaman, siswa lebih mandiri dalam membongkar teks panjang dan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada bantuan guru. Mereka mampu menebak makna kosakata melalui konteks (*al-siyāq*), suatu kemampuan yang sangat penting dalam pembacaan teks Arab menengah. Hal ini sejalan dengan penelitian Nation (2009) yang menjelaskan bahwa kemampuan menebak makna dari konteks merupakan indikator kemandirian membaca pada pembelajar bahasa kedua.

### c. Efektivitas Terhadap Peningkatan Kosakata

Guru menyatakan bahwa metode ini membantu memperkaya kosakata siswa, terutama ketika guru memadukan latihan membaca dengan strategi penemuan makna, glosarium kata, atau pencatatan mufradāt penting. Kosakata yang dipelajari dalam konteks terbukti lebih mudah diingat. Pendapat ini diperkuat oleh teori Laufer (1996) yang berargumen bahwa peningkatan kosakata paling efektif terjadi dalam konteks teks otentik yang bermakna.

### **Persepsi Siswa Tentang Efektivitas Metode Membaca Pemahaman (*Reading Comprehension*)**

#### a. Membantu Memahami Teks Lebih Terstruktur

Dari angket yang disebar, mayoritas siswa menyatakan bahwa metode membaca pemahaman mempermudah mereka memahami struktur teks Arab, seperti hubungan antar-paragraf, pola kalimat (*tarkib*), serta penanda wacana (*adawāt al-rabṭ*). Mereka menyebut bahwa metode ini membuat aktivitas membaca terasa lebih terarah dan tidak membingungkan. Hal ini sejalan dengan teori wacana Cook (2005) yang menjelaskan bahwa pemahaman struktur teks adalah fondasi bagi terciptanya pemahaman yang koheren.

#### b. Meningkatkan Motivasi dan Minat Baca

Siswa melaporkan bahwa metode membaca pemahaman mendorong mereka lebih tertarik membaca teks Arab karena proses pembelajaran melibatkan strategi aktif seperti bertanya, menandai ide penting, meringkas, dan diskusi kelompok. Metode ini dinilai “tidak membosankan” dibanding proses membaca yang hanya berfokus pada terjemahan. Pendapat siswa ini didukung oleh Rosenblatt (1994) yang menegaskan bahwa interaksi aktif dengan teks dapat membangun ketertarikan dan keterlibatan emosional pembaca.

#### c. Memberikan Kemudahan dalam Menjawab Soal Pemahaman

Salah satu indikator efektivitas yang paling dirasakan siswa adalah peningkatan kemampuan mereka menjawab pertanyaan pemahaman seperti *mafhum muwafaqah*, *mafhum mukhalafah*, dan inferensi tidak langsung. Mereka menjadi lebih terbiasa memahami maksud tersirat dalam teks. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Anderson (2003) bahwa latihan memahami berbagai tingkat pertanyaan dapat melatih siswa berpikir kritis dan menganalisis makna teks secara lebih mendalam.

### **Strategi Efektif dalam Penerapan Metode Membaca Pemahaman (*Reading Comprehension*)**

Observasi menunjukkan bahwa strategi yang paling efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman di MA adalah; (1) Prabaca (*Pre-reading*): aktivasi pengetahuan awal dan prediksi isi teks. (2) Baca intensif: membaca paragraf demi paragraf sambil mencatat kata kunci. (3) Diskusi makna: siswa berdiskusi tentang gagasan utama dan detail pendukung. (4) Pascabaca (*Post-reading*): latihan inferensi dan penyusunan ringkasan. Model ini sejalan dengan pendekatan *Interactive Reading Model* Rosenblatt (1994) yang menekankan interaksi antara skema pembaca, teks, dan proses kognitif.

Siswa yang terlibat aktif dalam proses membaca menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menemukan hubungan logis, mengenali pola argumentasi, dan mengidentifikasi pendapat penulis. Kemampuan ini sangat penting dalam memahami teks eksposisi dan argumentatif dalam Bahasa Arab.

Kesimpulan ini sejalan dengan pendapat Al-Jarf (2006), yang mencatat bahwa strategi membaca terstruktur dapat meningkatkan kemampuan analitis pembaca pada bahasa Arab sebagai bahasa kedua.

Efektivitas metode membaca pemahaman dalam meningkatkan kemampuan memahami teks Bahasa Arab masih dapat ditingkatkan melalui beberapa upaya strategis. Penguatan pembelajaran kosakata yang berfokus pada penggunaan dalam konteks menjadi kebutuhan mendasar agar siswa mampu menafsirkan makna secara lebih akurat. Selain itu, alokasi waktu yang lebih memadai untuk kegiatan membaca intensif memungkinkan proses pemahaman berjalan lebih mendalam dan terarah. Penyediaan variasi teks berbahasa Arab juga penting untuk memperluas cakupan pengalaman membaca siswa sekaligus melatih adaptasi terhadap berbagai gaya bahasa. Di samping itu, strategi pendampingan individual diperlukan untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan antar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkeadilan. Melalui penguatan aspek-aspek tersebut, efektivitas metode membaca pemahaman berpotensi mencapai tingkat yang lebih optimal dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di MA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa di MA memandang metode membaca pemahaman sebagai pendekatan yang sangat penting dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru menilai bahwa kemampuan memahami teks merupakan dasar bagi penguasaan keterampilan bahasa lainnya, sehingga mereka merancang pembelajaran melalui tahapan pre-reading, while-reading, dan post-reading dengan strategi seperti skimming, scanning, annotating, guided reading, dan reciprocal teaching. Siswa merasakan bahwa tahapan ini membantu mereka memahami teks secara lebih terarah, meningkatkan kesiapan, serta membangun kemandirian dan motivasi belajar. Penggunaan media visual dan teks yang relevan juga memperkuat minat membaca. Namun, efektivitas pembelajaran masih terkendala heterogenitas kemampuan siswa, keterbatasan kosakata, waktu belajar yang singkat, serta variasi teks yang kurang. Meskipun demikian, metode membaca pemahaman tetap terbukti meningkatkan pemahaman literal, inferensial, kosakata kontekstual, serta kemampuan berpikir kritis, sehingga menjadi strategi penting dalam pembelajaran bahasa Arab di MA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jarf, P. R. (2006). *Making Connections in Vocabulary Instruction*.
- Alderson, J. C. (2000). *Assessing Reading*. Cambridge University Press.
- Al-Faruqi, M. (2021). Digital media in enhancing Arabic reading comprehension. *Journal of Arabic Education*.
- Nurhasan, N., Sundari, S., Sulaeman, R., Syafei, I., & Izzudin, I. (2026). Implementasi Pendidikan Nilai Islami Berbasis Manhaj al-Tazkiyah dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 57-73.
- Makmun, S., Zakaria, A. F., Syafei, I., & Musthafa, I. (2026). Etika Islam dalam Pemilihan Ilmu dan Lingkungan Belajar yang Baik: Studi Kitab Ta'lim Mutaalim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 29-38.
- Nazhifah, S., & Syafe'i, I. (2025). An Analysis of Arabic Language Learning Problems in Madrasah Aliyah and Their Solutions. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(3), 108-113.

- Syafei, I., & Rohanda, R. (2025, July). Personality Competence of Arabic Language Teachers From the Perspective of Islamic Educational Philosophy. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 538-551).
- Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Professional Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 552-565).
- Ahmad Madzkur in Manhaj at-Tarbiyah fi at-Taşawwur al-Islāmī. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan*, 1(2), 83-93.
- Irpan, I., & Syamsiar, S. (2025). Penerapan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa Kelas VI SD Islam Yayasan Pendidikan Loktuan Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 115-126.
- Nailurrahmi, F., & Syafei, I. (2025). Implementasi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(4).
- Az-Zahra, M., & Syafe'i, I. (2025). Qualitative Analysis of the Effectiveness of the Communicative Learning Model in Arabic Language Instruction: Analisis Kualitatif Terhadap Efektivitas Model Pembelajaran Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 86-97.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Pedagogical Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 521-537).
- Syafei, I., Ruai'ah, S., & Fauza, N. (2026, January). Implementation of Arabic Language Learning Evaluation in Madrasah Aliyah: a Qualitative Descriptive Study on Teachers' Assessment Practices. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 125-132).
- Iskandar, M. F. R., Hilmi, I., Musthafa, I., & Syafei, I. (2026). Niat Belajar Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim untuk Membangun Karakter Peserta Didik di Era Society 5.0. *joc-ip*, 20(1), 37-44.
- Rahimahullah, D. E. H., Syafe'i, I., & Rahman, S. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Infinite Painter Dalam Pembelajaran Kaligrafi. *Muhadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 207-226.
- Saepurrohman, A., Yunus, B. M., & Syafei, I. (2025). Al-Dalālāt al-Kinā'iyah fī al-Qur'ān al-Karīm wa Tawzīfuhā fī Tadrīs al-Lughah al-'Arabīyah (Dirāsah Uslūbīyah wa-Tadāwulīyah). *HuRaf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 5(2), 175-195.
- Rahmah, S. L., Ihsanuddin, I. M., & Syafe'i, I. (2026). Problematika dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Jami'ah UIN Bandung: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 16677-16682.
- Rohman, A. F. (2022). Lafzu at-Tuhri Wa Musytaqqātihi Fī al-Qur'an al-Karīm (Dirāsah Tahliyyat Dilāliyyat Wa Qiyamuhā at-Tarbawīyyat). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(2), 377-394.
- Mursyid, F. A. (2023). لفظا غني حميد في القرآن الكريم (دراسة تحليلية دلالية وقيمها التربوية). *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 62-67, (1) 20.
- Ambya, R., Nasir, T. M., Syafe'i, I., Purnama, W., & Badrudin, B. (2025). Scientific Students Critical Thinking Skills on the Fundamental Concept of Morality: Wisdom, Courage, Purity and Justice in the Perspective of Islamic Education. In *Muhajirin International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in In-sya'Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk

- Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insha'. *al Mabāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafe'i, I., & Fauziah, N. (2020). Istikhdam Dawāir al-Bithāqāh fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Mādah al-Tarkīb li Tarqiyati Tahshīl al-Talāmidz al-Dirāsi fīhi. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban Ученые: Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung*, 4(1), 75-86.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Arwani, M., Musthafa, I., & Syafei, I. (2025). The Concept of Curriculum According to Ali Rahmatika, A., & Syafe'i, I. (2025). Challenges in Teaching Arabic to Early Childhood Learners: Pedagogical and Psycholinguistic Perspectives: Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Peserta Didik Usia Dini: Perspektif Pedagogis dan Psikolinguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 77-85.
- Jamaludin, A & ., Syafei, I (2025). تطوير مادة مهارة الكلام على الموقع الإلكتروني: (البحث في مدرسة في مدينة IIUM Journal of Educational Studies. ١٠٠-٦٩, (٢) ١٣, (٢٠٢٥).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Communicative Approach in Arabic Language Learning (Theoretical and Practical Perspectives). In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 477-491).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Ideological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 242-255).
- Ghaisan, D. A., Syafe'i, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Use of The Make a Match Model in Arabic Language Learning to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Grade VII Students at MTs Wanasari. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 104-111).
- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Al-Husaini, A. (2019). Effectiveness of SQ3R strategy in Arabic reading classes. *International Journal of Arabic Studies*.
- Anderson, N. J. (2003). *Active skills for reading*. Thomson Heinle.
- Astuti, S. (2020). Model Evaluasi Pembelajaran Membaca Bahasa Arab. *Jurnal Al-Arabi*, 13(2).
- Carrell, P. (1983). Schema Theory and ESL Reading Pedagogy. *TESOL Quarterly*, 17(4).
- Chaer., A. (2014). *Abdul Chaer. (2014). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta. Rineka Cipta.*
- Cook, G. (2005). *Discourse* (Nachdr.). Oxford University Press.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Implications of Behaviorist Learning Theory on Arabic Language Learning. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 158-175).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE.
- Fauzan, A. (2019). Heterogenitas Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1).
- Fauzi, M. (2020). Strategi Post-Reading dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1).
- Grabe, W. (2010). *Reading in a second language: Moving from theory to practice* (1. publ., 3. print). Cambridge University Press.

- Grabe, W. P., & Stoller, F. L. (2013). *Teaching and Researching: Reading* (0 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315833743>
- Syafei, I. (2025). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 6(2), 35-58.
- Rifaron, N. (2024). *Investigating EFL students' endocentric and exocentric phrase mastery through essay writing* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rifaron, N., & Aminuddin, M. (2024, May). Exploring Endocentric and Exocentric Phrases in EFL Student Essays: A Case Study. In *The 3 International Symposium On The Practice Of Coexistence In Islamic Culture* (p. 351).
- Hannawi, I. F., Nurlinah, N., & Rohanda, R. (2025). Interference of Speakers in Arabic Podcast: Darunnajah 6th Language Competition Arabic For Boys – Darunnajah 8. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(1), 987–999. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i1.50436>
- Najah, H. S., Al Hakim, F. A. A., & Rohanda, R. (2026). Kesalahan Struktur Sintaksis Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Uin Bandung Tahun 2014 (Kajian Sintaksis Arab). *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 11(1), 380-390.
- Rohanda, R., Mardiansyah, Y., & Hidayat, D. (2023). Pemberdayaan Menulis Huruf Arab Pada Guru Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Se-Kelurahan Pasirbiru Kecamatan Cibiru Kota Bandung (Aplikasi Metode Menulis Arab Pendekatan Anatomis): (MAPAN). *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(1).
- Ulhaq, U. D., Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Arabic Morphology from the Perspective of the Philosophy of Science: An Ontological, Epistemological, and Axiological Study. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 14(2), 929-941.
- Budi, F., & Rohanda, R. (2024). Ba'dlu al-namadzij fi istikhdam al-kalimat al-mutaqathi'ah ligharadh istidzhar al-mufrodat. *Al intisyar yurpedumelu: iain langsa*, 9(2), 106-128.
- Bahasa\_Istiqomah, P. B., & Rohanda, R. (2025). Pemilihan Kata Terjemahan Syair Pada Buku Fihi Ma Fihi Karya Jalaluddin Rumi. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(4), 1489-1502.
- Mardani, D., Hezam, M. N. D., Mahmud, M., & Rohanda, R. (2025). The Philosophy of Language in Al-Farabi's Thought: Between Logic, Symbol, And Reasoning. *Kanaz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, 11(2), 253-278.
- Mardani, D., Hezam, M. N. D., Mahmud, M., & Rohanda, R. (2025). The Philosophy of Language in Al-Farabi's Thought.
- Rohanda, R., Ghassani, S. S. N., & Nazmi, Y. N. (2026, January). Exploration of Internal and External Factors Influencing Difficulties in Learning Arabic at Madrasah Aliyah. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 133-145).
- Rohanda, R., Komara, W. R., Salsabila, S., Azhar, R. S., & Qimanullah, A. M. (2025). Developing the Traditional Game Engklek to Teach Arabic Grammar in Madrasah Tsanawiyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 9(2), 413-432.
- Saidah, S. S. F. L. B., Rohanda, R., & Rosalita, R. (2025). تحليل الإشارة الشخصية (Deiksis Persona) في حكاية الحديث الثالث من كتاب مواظ العصفورية. *Lughaat: Journal of Arabic Linguistics*, 1(2), 105-120.
- Wihandani, W., Rohanda, R., & Mutiarisih, Y. (2026). Partikel Penegas Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab: Kajian Analisis Kontrastif: A Contrastive Analysis. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(1), 51-68.

- Wihandani, W., Sudana, D., & Zifana, M. (2026). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Dalam Narasi Tayangan Xpose Uncensored Trans 7 Tentang Kehidupan Pesantren. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(1).
- Rizpawa, A. S., Musthafa, I., Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). The Efforts to Improve Students' Speech Skills by Using The TPR (Total Physical Response) Learning Method in Grade IX Students of Al-Ihsan Junior High School. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 84-94).
- Rahmat, N., & Syafei, I. (2025, July). Sustainability Principles of Arabic Language Curriculum Design: Contextual and Cultural, Flexibility Principles, Evaluation and Feedback Principles. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 74-83).
- Furkony, F. F., Syafei, I., Abdurahman, P., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Principles of Arabic Language Curriculum Design. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 22-29).
- Rahimahullah, D. E. H., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological, Psychological, Scientific and Technological Foundations in Designing Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 30-40).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Sociological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 324-336).
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2019). *Teaching and Researching Reading*. Routledge.
- Harmer, J. (2013). *The practice of English language teaching: With DVD* (4. ed., 8. impression). Pearson Education.
- Hassan, A. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Lughah*, 10(2).
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Laufer, B. (1996). The lexical plight in second language reading: Words you don't know, words you think you know, and words you can't guess. Dalam J. Coady & T. Huckin (Ed.), *Second Language Vocabulary Acquisition* (1 ed., hlm. 20-34). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139524643.004>
- Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Social Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 566-578).
- Mulkan, G. Z., Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Efforts to Improve Students' Learning Interest in Speaking Skills Using Interactive Method for Grade VII Students in Cibojong Garut. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 449-463).
- Muthmainnah, H. A., & Syafei, I. (2025, July). Planning Design in Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 403-413).
- Muslimah, A. S., & Syafei, I. (2025, July). Analysis of Arabic Language Curriculum and Learning System: Instrumental Analysis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 374-387).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Philosophical Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 299-309).
- Nation, I. S. P. (2009). *Teaching ESL/EFL reading and writing*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Nunan, D. (2003). *Practical English language teaching*. McGraw-Hill.
- Nurfaizah, & Setiawan, Y. (2020). Reciprocal teaching in improving Arabic reading comprehension. *Arabiyatuna*.
- Palincsar, A. S., & Brown, A. L. (1984). *Reciprocal Teaching of Comprehension-Fostering and Comprehension-Monitoring Activities.: Vol. 1(2)*. Cognition and Instruction,.

- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Theological Foundations in the Development of the Arabic Language Curriculum. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 188-200).
- Nugraha, A., & Syafe'i, I. (2025). Curriculum Foundations for Arabic Language Education in the AI Era: Holistic, Juridical, and Technological Perspectives. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching*, 3(2), 151-160.
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Rahmawati, N. (2022). *Scaffolding strategy for improving reading comprehension*.
- Rosenblatt, L. M. (1994). *The reader, the text, the poem: The transactional theory of the literary work* (New ed.). Southern Illinois university press.
- Rosyidah, S. (2021). Penerapan Guided Reading dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabighoh*, 23(1): Vol. 23(1). An-Nabighoh.
- Spiro, R. J., Bruce, B. C., & Brewer, W. F. (Ed.). (2017). *Theoretical Issues in Reading Comprehension: Perspectives from Cognitive Psychology, Linguistics, Artificial Intelligence, and Education* (1 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315107493>
- Suherdi, D. (2018). Ketersediaan Bahan Ajar Bahasa dan Dampaknya terhadap Pembelajaran. *Journal of Language Teaching Research*, 3(2).
- Suryani, L. (2021). Perencanaan Pembelajaran Membaca dalam Bahasa Arab. *Lisania: Journal of Arabic Education*, 5(1).
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.
- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insyar'Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insyar'. *al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Vygotsky, L. S. (1980). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes* (M. Cole, V. Jolm-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Ed.). Harvard University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4>
- Westwood P. (2008). *What teachers need to know about teaching methods*. ACER Press.
- Yunus, M. (2020). Strategi Reading Comprehension dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Syam, A., & Ridwan, M. (2023). Intensive reading and discourse analysis in Arabic learning. *Journal of Arabic Literacy*.
- Yunus, M. (2021). Pengenalan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2).